

BAB VI

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian program Sehati di Kota Jakarta Timur tergolong cukup efektif dalam membantu UMK memperoleh sertifikat halal yang diukur melalui lima indikator, yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan, dan adanya perubahan nyata. Program ini berhasil memberikan fasilitasi sertifikasi halal gratis sehingga memperluas akses sertifikasi halal serta meningkatkan kesadaran pelaku usaha, kepercayaan konsumen, dan juga memberikan nilai tambah pada produk. Namun, program masih memiliki beberapa kelemahan, yaitu keterbatasan anggaran sehingga sosialisasi belum menjangkau seluruh UMK yang sesuai kriterianya yang ada di Kota Jakarta Timur bahkan sosialisasi belum sampai tingkat kelurahan dan kecamatan, tingginya ketergantungan pelaku usaha pada pendamping, keterbatasan jumlah Komite Fatwa, dan potensi gangguan teknis pada sistem SiHalal. Analisis SWOT menunjukkan bahwa kekuatan dari program ini, yaitu fasilitasi gratis, keberadaan Pendamping Proses Produk Halal, dan manfaat yang diberikan kepada pelaku usaha. Sedangkan peluangnya berasal dari kebijakan wajib sertifikasi halal, meningkatnya kesadaran masyarakat, dan pemanfaatan media sosial. Adapun ancaman yang dihadapi meliputi tingginya jumlah pengajuan sertifikasi dibandingkan SDM yang tersedia, persepsi bahwa sertifikasi halal rumit, adanya oknum yang dapat merusak citra program dan perubahan kebijakan anggaran dari pemerintah.

6.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, proses pengumpulan data melalui wawancara dilakukan dalam waktu yang terbatas sehingga kesempatan penulis untuk menggali informasi secara lebih mendalam dari setiap informan menjadi terbatas. Kedua, proses perizinan dan penjadwalan

wawancara dengan beberapa informan memerlukan waktu yang cukup panjang sehingga memengaruhi efektivitas pelaksanaan penelitian. Ketiga, jumlah pelaku usaha yang diwawancarai masih terbatas sehingga belum sepenuhnya menggambarkan seluruh pengalaman pelaku UMK penerima maupun calon penerima program Sehati di berbagai daerah.

6.3 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak informan dari berbagai wilayah agar memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas Program Sehati. Selain itu, penelitian berikutnya dapat mengkaji dampak program Sehati terhadap perkembangan usaha penerima manfaat, seperti perubahan omzet atau keberlanjutan usaha setelah memperoleh sertifikat halal. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan teori efektivitas yang berbeda atau mengombinasikannya dengan pendekatan lain sehingga dapat menghasilkan sudut pandang yang lebih luas.

2. Bagi BPJPH

BPJPH diharapkan dapat meningkatkan intensitas sosialisasi hingga tingkat kelurahan dan kecamatan atau bahkan sampai tingkat RT/RW untuk melakukan penyuluhan akan pentingnya sertifikasi halal dan menginformasikan keberadaan program Sehati guna membantu UMK yang terkendala biaya agar informasi ini dapat menjangkau lebih banyak pelaku UMK guna percepatan sertifikasi halal. Optimalisasi sistem SiHalal juga perlu dilakukan untuk meminimalkan gangguan teknis selama proses sertifikasi. Selain itu, penambahan kapasitas sumber daya khususnya pada Komite Fatwa perlu dipertimbangkan guna mempercepat proses penerbitan sertifikat halal. BPJPH juga dapat memanfaatkan media sosial dengan ditambahnya informasi mengenai pendamping halal agar pelaku usaha dapat dengan mudah mengakses pendamping halal serta memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak untuk memperluas jangkauan program.

3. Bagi Pelaku Usaha

Pelaku usaha diharapkan lebih aktif mencari informasi terkait sertifikasi halal serta mempersiapkan dokumen yang dibutuhkan sejak awal agar proses pengajuan dapat berjalan lebih lancar. Pelaku usaha juga perlu meningkatkan pemahaman mengenai mekanisme sertifikasi halal sehingga tidak sepenuhnya bergantung pada pendamping dalam proses pengajuan.

4. Bagi Regulator

Pemerintah dan pihak terkait diharapkan dapat terus mendukung keberlanjutan program Sehati melalui penyediaan anggaran yang memadai, penguatan koordinasi lintas sektor, serta peningkatan edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya sertifikasi halal. Dukungan tersebut diharapkan dapat memperluas akses sertifikasi halal bagi UMK dan memperkuat ekosistem halal nasional.